

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seseorang harus mempunyai akses terhadap pendidikan, yang bisa diperoleh melalui berbagai cara resmi dan informal, untuk memenuhi kebutuhannya dan kebutuhan komunitasnya dalam jangka panjang. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Proses pendidikan di sekolah diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam suasana yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dikelola dengan baik agar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan dan mengalami perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar. Proses pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya keterlibatan aktif siswa, interaksi yang baik antara guru dan siswa, kejelasan materi yang disampaikan, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, serta adanya evaluasi dan umpan balik. Apabila proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik, maka tujuan pembelajaran akan sulit untuk dicapai secara optimal.

Namun, dalam kenyataannya proses pembelajaran di sekolah masih sering menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah penyampaian materi yang kurang menarik dan cenderung monoton. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta minimnya penggunaan media pembelajaran menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan kurang fokus selama pembelajaran berlangsung. Akibatnya, keterlibatan siswa menjadi rendah, interaksi guru dan siswa kurang optimal, serta pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang maksimal.

Guru sebagai pengelola pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi agar lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami

oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk lebih aktif, termotivasi, serta mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Media pembelajaran PowerPoint merupakan salah satu media yang banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Media ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara visual melalui kombinasi teks, gambar, grafik, animasi, dan video. Penyajian materi dengan PowerPoint dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, PowerPoint juga membantu guru dalam menyusun materi secara sistematis sehingga penyampaian materi menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran PowerPoint dalam proses pembelajaran diyakini dapat memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Media ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mendorong terjadinya interaksi antara guru dan siswa, serta membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Siswa menjadi lebih fokus dan termotivasi karena materi disajikan secara menarik dan variatif. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di sekolah, ditemukan bahwa siswa menunjukkan respon yang lebih baik ketika pembelajaran menggunakan media PowerPoint dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media. Siswa terlihat lebih aktif, lebih memperhatikan penjelasan guru, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Meskipun demikian, penggunaan media pembelajaran PowerPoint belum dimanfaatkan secara maksimal dan konsisten dalam setiap proses pembelajaran. Masih terdapat pembelajaran yang berlangsung tanpa penggunaan media sehingga proses pembelajaran kembali menjadi kurang menarik dan siswa cenderung kehilangan konsentrasi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran PowerPoint dalam proses pembelajaran. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran PowerPoint terhadap proses pembelajaran. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat

memberikan gambaran yang jelas mengenai peran media pembelajaran PowerPoint dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam hal keterlibatan siswa, interaksi guru dan siswa, kejelasan materi, serta efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (*PowerPoint*) terhadap Proses Pembelajaran di SMA Pasundan 3 Bandung”** sebagai fokus penelitian, dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan pada latar belakang diatas, masalah-masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini yakni:

- a. Partisipasi Siswa yang Minim
- b. Pemahaman Materi yang Kurang Mendalam
- c. Variasi Metode Mengajar Guru

1.3 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diajukan yakni: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran (*PowerPoint*) terhadap proses pembelajaran siswa di SMA Pasundan 3 Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang penelitian, tujuan pada penelitian ini yakni guna: Mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran (*PowerPoint*) terhadap proses pembelajaran siswa di SMA Pasundan 3 Bandung?

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwasanya dari penelitian yang akan dilakukan bisa bermanfaat dengan:

a. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pemahaman mengenai ide-ide yang sudah dipelajari dengan menerapkan ide-ide tersebut dalam praktik belajar, terutama yang berhubungan dengan media pembelajaran *powerpoint*.

b. Manfaat Segi Kebijakan

Menawarkan rekomendasi kebijakan kepada unit atau pengembang pendidikan dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran, khususnya terkait dengan penggabungan materi pembelajaran berbasis *PowerPoint*

c. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Secara umum, siswa akan terbantu dalam memudahkan proses pembelajarannya.

b) Bagi Guru

Temuan penelitian ini bisa membantu para pendidik menemukan cara baru dan menarik untuk memasukkan materi pembelajaran ke dalam pelajaran mereka.

c) Bagi Sekolah

Sekolah bisa melakukan refleksi dan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai rujukan untuk mendorong para pendidik agar senantiasa menciptakan suasana belajar yang positif, menarik, dan bermanfaat.

d) Bagi Peneliti Sendiri

Manfaat bagi peneliti sendiri ialah tentu penelitian ini akan memperkaya pengetahuan dan wawasan peneliti, yang nantinya bisa diimplementasikan dalam praktik mengajar di masa depan

e) Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya baik itu sebagai penelitian terdahulu. Menyelesaikan permasalahan yang sama namun dengan cara yang berbeda atau menciptakan kebaruan.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan istilah-istilah supaya tidak terjadi multi tafsir antara pembuat dengan pembaca, diantaranya:

1.6.1 Proses Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar adalah kegiatan yang dialami oleh setiap manusia mulai dari lahir hingga dewasa dalam kehidupan. Belajar adalah suatu proses psikologis, yaitu perubahan perilaku peserta didik, baik berupa pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan.

Menurut Arief S Sadiman dalam M.Sobry Sutikno (2007: 49) pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Menurut Iskandar dalam M.Sobry Sutikno (2007:50) pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Moh. Uzer Usman, 2006: 4).

1.6.2 Media Pembelajaran (*PowerPoint*)

Media Pembelajaran (*PowerPoint*) sudah mencapai popularitas yang signifikan dan penggunaannya tidak terbatas pada lingkungan profesional, tetapi juga sudah meluas ke sektor pendidikan. Menurut Hamka, (2018), bahwa Media Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Menurut Wibawanto, (2017) mengemukakan bahwa, Media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Sejalan dengan hal ini, menurut (Zaini:2017:2) dengan media pembelajarn, seorang

peserta didik memerlukan perantara atau biasa disebut media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran, guru dapat mengalihkan perhatian siswa, agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar. Menurut (Miftah: 2013: 98) mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam belajar

1.7 Sistematika Penelitian

Berlandaskan Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa FKIP UNPAS (2024, hlm. 28-38), struktur penyusunan skripsi ini yakni sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bagian ini bertujuan untuk memperkenalkan pembaca pada topik permasalahan yang akan dibahas. Inti dari pendahuluan yakni penjelasan mengenai permasalahan penelitian, yang timbul dari adanya kesenjangan Diantara harapan serta kenyataan. Dengan membaca bab ini, pembaca diharapkan bisa memahami arah dan fokus penelitian.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab ini menguraikan teori-teori yang berfokus pada gagasan, konsep, kebijakan, dan aturan yang didukung oleh penelitian-penelitian relevan sebelumnya. Peneliti akan mengembangkan definisi konseptual dan operasional variabel melalui studi literatur. Bagian ini juga akan menyajikan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antarvariabel yang diteliti.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menerangkan secara rinci dan sistematis mengenai tahapan dan teknik yang dipakai untuk memecahkan masalah. Di dalamnya akan diuraikan metodologi, desain, subjek, tujuan, teknik pengumpulan data, serta instrumen penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini akan menyajikan dua hal utama: (1) hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data, yang disajikan sesuai urutan rumusan masalah;

dan (2) pembahasan hasil penelitian yang bertujuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang sudah diajukan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya, pengguna hasil penelitian, atau pembuat kebijakan di masa depan.